

COVER STORY

Edisi Rabu, 11 Mei 2022
britakita.net



SPA⁺⁺

**SPA PLUS-PLUS
MENJAMUR DI KOTA
BERTAKWA,
NEGOSIASI MELALUI
MEDSOS**

"Kita mi yang mau pijat toh," tanya Nanda membuka percakapan sekaligus memecah kecanggungan sore itu.



SPA Plus-plus Menjamur di Kota Bertakwa, Negosiasi Melalui Medsos

Kendari, Britakita.net

Solus Pe Aqua (SPA) merupakan perawatan tubuh yang saat ini sudah menjadi bagian dari gaya hidup kaum urban di Kota Kendari, bukan hanya kaum wanita tapi juga para pria.



Selama beberapa dekade silam, layanan SPA di kota semi metropolis dengan tagline 'Kota Bertakwa' ini terus berkembang mengikuti laju dan gerak perkembangan kota.

Salah satu perkembangannya yakni munculnya SPA rumahan yang diajakan para terapis SPA melalui media sosial.

Sebelumnya, layanan SPA hanya ada di gerai SPA atau panti pijat khusus serta di hotel yang menyediakan layanan tersebut untuk tamu yang menginap.

Namun dengan hadirnya SPA rumahan, pelanggan tidak perlu repot reservasi di gerai SPA atau hotel, cukup berkomunikasi via media sosial untuk tawar menawar harga.

Setelah harga disepakati dengan pelanggan, urusan tempat SPA juga jadi lebih praktis, bisa di hotel, rumah atau bahkan kos-kosan.

Dengan semakin privat-nya hubungan terapis dan pelanggan, hal itu juga membuat layanan SPA berkembang menjadi SPA 'plus-plus'.

SPA plus-plus merupakan istilah yang digunakan untuk layanan SPA yang mengarah pada beragam aktifitas

prostitusi dan semakin menjamur di Kota Kendari.

Layanan ini disukai para pria hidung belang yang gemar merelaksasi diri dengan pijatan ala SPA, sekaligus mencari kenikmatan seksual ala "cinta satu malam."

Aplikasi media sosial pun kerap digunakan para lelaki untuk menikmati SPA Plus-plus, dimana telah banyak akun Medsos para Admin SPA Plus-plus yang dengan sigap menerima respon untuk para calon pelanggannya. Bahkan foto-foto Tukang Pijat SPA (Terapis red) dengan bebas dikirimkan kepada para penikmat SPA Plus-plus untuk bisa memilih Terapis yang akan memanjakan tubuhnya melalui tangan gemulai nan lentik para Terapis.

Tarif SPA Plus-plus di Kota Kendari pun beragam, mulai harga Rp 300 ribuan hingga Rp 1,5 Jutaan tergantung dari fasilitas yang diberikan oleh para penyedia SPA. Mulai dari Fasilitas Kamar, Kecantikan Terapis hingga usia Terapis, dimana semakin muda terapis maka akan semakin tinggi pula harga yang ditawarkan para pemberi jasa SPA.



Layanan SPA Plus-plus Demi Fulus

Ia mengaku tak lagi muda. Bahkan bukan gadis karena telah berkeluarga. Tapi bodi tubuhnya yang aduhai membuat pengakuannya seakan berbeda.

Sebut saja namanya Nanda. Kami menemuinya menjelang petang pada akhir Maret 2022 lalu di tempat yang disebutnya sebagai “tempat mangkal”

Pemilihan Nanda sebagai narasumber bukan tanpa sebab. Kami mendapatkan namanya atas rekomendasi pelanggan yang kerap memakai jasanya.

Ia dikenal sebagai ratu di bisnis lendir ini. Selain kecantikannya, Ia juga dikenal karena membuka semua layanan, dari SPA jenis relaksasi dan pijatan hingga seksual.

Layanan kenikmatan yang ditawarkan mulai dari handjob, blowjob, hingga asik-asik dan banyak lagi variasi layanan ‘crot’ yang dicari para pria hidung belang.

Meski namanya cukup terkenal, tapi rupanya tidak sulit untuk bisa memesan dan membuat janji ketemu dengannya. Negosiasi bahkan hanya terjadi dalam hitungan menit.

Kami mencarinya di aplikasi media sosial (sesuai nama yang disebut si pelanggan). Dan benar saja, tidak sulit menemukannya.

Diakunnya, Nanda secara jelas menuliskan ‘menerima SPA dan lulur’. Setelah urusan cari mencari beres, negosiasi pun dimulai via chatting di media sosial tersebut.

“Terima SPA?” tanya kami kepada Nanda. “Iya SPA Rp 300 ribu, plus pijat kocok (handjob),” balas Nanda, tak kurang dari semenit.

Obrolan berlanjut pada penjelasan



FOTO ILUSTRASI (NET)

singkat soal harga-harga tiap layanannya mulai pijatan hingga wik-wik sekaligus tempatnya.

Tak kurang dari 10 menit sejak chat pertama dikirimkan. Obrolan ditutup dengan dikirimkannya sebuah peta lokasi tempat pertemuan.

Lokasinya ternyata sebuah kos-kosan elit di bilangan Wua-wua Kota Kendari. Saat bertemu agak canggung. Tapi, bodi aduhainya membuat darah muda naik turun.

“Kita mi yang mau pijat toh,” tanya Nanda membuka percakapan sekaligus memecah kecanggungan sore itu, setibanya saya di tempat parkir kosan.

Tanpa mengobrol lama, Nanda pun mengajak saya masuk ke kamar yang

katanya telah disiapkannya untuk arena pertempuran.

Pintu kamar dikunci rapat. Lampu dimatikan. Cahaya kamar hanya paparan sinar lampu dari luar. Tidak gelap, tapi juga tidak terang.

Ia lalu meminta menanggalkan seluruh pakaian dan berbaring di ranjang. Lalu, tangannya mulai beraksi. Ia memilih memulai dari punggung.

Dari pijatnya, bisa diketahui jika Nanda telah berpengalaman melayani pelanggan. Ini tentu berhubungan dengan lamanya ia telah menggeluti bisnis ini.

Sambil memijat, ia meramaikan kesunyian dengan ngobrol ngalor ngidul. Ia juga tak segan menceritakan kisahnya sebagai perempuan yang hidup di dunia hitam.

Ia mengaku mulia terjun ke bisnis lendir sejak ditinggal suaminya beberapa tahun silam.

Ditinggal pergi tanpa bekal simpanan yang layak untuk dirinya dan dua anaknya.

Dirinya menduga ada wanita idaman lain (WIL) yang diincar suami yang sudah tujuh tahun mendalangnya itu sehingga membuat sang suami meninggalkannya.

“Dia sudah banyak uang mi, jadi bos baru dia tinggalkan saya,” ungkap Nanda dengan guratan raut wajah sedih yang nampak jelas di wajah cantiknya itu.

Sebelum pernikahannya bubar, kata Nanda, dirinya telah melahirkan dua

anak. Namun hanya satu yang dirawat dirinya, sedangkan satunya bersama neneknya.

Nanda juga bercerita, salah seorang anaknya saat ini tengah menempuh pendidikan di bangku kuliah. Dialah inspirasi untuk terus berjuang, meski harus bekerja di dunia hitam.

“Mas anak saya itu dua, satu masih kuliah satunya sama nenenya. Kalau suami tidak pergi mungkin saya tidak seperti ini, tapi mau diapa sudah begini perjalanan hidup” kata Nanda.

Ia sendiri mengaku bersyukur atas apa yang dijalani saat ini. Diungkapkannya juga jika jalan hidupnya tidak melulu diliputi kesedihan, adakalanya kebahagiaan datang secara tiba-tiba.

“Kemarin pelangganku dari Bombana da kasi saya satu juta, lumayan mas bisa buat buat hidup,” ungkap Nanda dengan girang.

Asiknya pijatan dan hangatnya obrolan membuat saya lupa telah berapa lama terbaring bak raja di film biru bertema gurun pasir yang tengah dipijat sang permaisuri.

Namun saya segera tahu jika pertemuan dengan Nanda akan segera diakhiri. Hal itu setelah tangan lembut Nanda melakukan handjob yang bikin mata merem melek.

Nanda sebenarnya menawarkan layanan tambahan.

“Cukup hanya menambah beberapa Dua Ratus Ribu Rupiah,” katanya.



**Mas anak saya itu dua,
satu masih kuliah satunya
sama nenenya. Kalau
suami tidak pergi mungkin
saya tidak seperti ini, tapi
mau diapa sudah begini
perjalanan hidup”**



FOTO ILLUSTRASI (NET)

SPA Plus-plus, Bisnis dengan Keuntungan Menggiurkan

Gerai layanan SPA di Kota Kendari umumnya berizin resmi. Gerai ini berdiri sendiri, atau menjadi bagian dari layanan hotel untuk tamu yang menginap.

Di Kota Kendari cukup banyak gerai SPA yang bisa ditemukan di sepanjang jalan protokol dalam kota hingga ke lorong-lorong ditengah kawasan pemukiman.

Layanan SPA punya banyak nama seperti panti pijat, pijat refleksi, pijat tradisional atau nama lainnya, tapi lazimnya layanannya seperti SPA pada umumnya.

SPA berizin resmi biasanya tidak menyediakan layanan prostitusi untuk pelanggan. Kalo pun ada, itu dilakukan secara terselubung atau sembunyi-sembunyi.

Layanan prostitusi biasanya dihadirkan atas permintaan khusus dan dikomunikasikan secara privat, antara pelanggan dan terapis atau pengelola gerai SPA.

Hal tersebut sebagaimana dilakukan penelusuran media ini, saat mengunjungi salah satu gerai SPA terkenal di Kota Kendari ada akhir Maret 2022 lalu.

Dengan sedikit berbisik kepada resepsionis, saya memesan layanan SPA “plus-plus”. Sang resepsionis mengiyakan dan meminta menunggu beberapa saat.

Tak lama kemudian seorang pelayan SPA tersebut datang dan meminta saya mengikuti dari belakang untuk menuju kamar yang telah disiapkan.

Saya masuk kamar, masih kosong tak ada siapa pun. Kamarnya bersih

dan rapi serta wangi aroma terapi yang menyengat namun menenangkan

Tidak cukup lama menunggu.

Masuklah seorang terapis cantik. Ia mengenalkan diri dengan nama Cici usia 36 tahun.

Cici berwajah manis, berkulit putih. Ia mengenakan celana mini dan baju sexy berwarna hijau. Setiba di kamar, ia langsung mengunci pintu.

Sembari ia mempersiapkan beberapa lotion untuk pijatan, Ia meminta saya menyepakati beberapa hal kecil soal layanan 'plus-plus' yang saya minta.

"Kalau ada yang minta lebih, saya tidak mau, tapi kalau untuk handjob boleh. Saya bisanya hanya Spa dan lulur, kalau untuk Open Boking saya tidak terima," ungkapnya.

Saya mengiyakan apa yang disampaikan perempuan asal Kabupaten Konawe Utara (Konut) ini. Kepada saya, dia mengaku benar-benar membatasi diri.

Menurutnya, dirinya hanya bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Bukan untuk kesenangan atau memenuhi kebutuhan batin seksualnya.

"Semua karena tuntutan kehidupan, karena hanya sebagian orang turun seperti ini, mau tidak mau kerja seperti ini, karena gampang," tutur Cici.

Cici mengungkapkan, jika dirinya baru bekerja sebagai terapis SPA plus-plus mulai awal tahun 2022, atau empat bulan silam.

Pilihan untuk bekerja di bisnis lendir ini diambilnya setelah ditinggal pergi sang suami dan tidak memiliki keterampilan pekerja lain untuk

dilakukan.

"Saya kerja disini baru diawal 2022, Anak saya dua, dari suami pertama 1 dan suami kedua itu 1, kalau saat ini status janda," ucapnya.

Dia juga mengaku mencari pelanggan menggunakan aplikasi media sosial. Aktivitas ini dibantu admin yang akan mengarahkan para pelanggan.

"Kalau pelanggan minta yang ini, maunya yang mana, tinggal admin kasih tau kami ini yang tiga orang," terang Cici.

Dalam rantai bisnis lendir ini, Cici juga mengaku dirinya bekerjasama dengan sejumlah hotel di Kota Kendari, untuk membantunya mencari pelanggan.

Namun dalam kerjasama ini, hasil yang diterima tidak dinikmati sendiri, melainkan oleh tiga pihak, yakni hotel, admin, dan dirinya sendiri.

"Kalau patokanya 1 orang Rp 300 ribu, itupun bagi dengan admin dan pihak hotel," ungkap Cici.

Janda berparas cantik tamatan SMA ini mengaku dalam sehari dirinya bisa meraup pundi-pundi rupiah mencapai jutaan.

Meski ilegal, kata Cici, tingginya keuntungan ditawarkan dari bisnis lendir terselubung ini membuat banyak gerai SPA menjalankannya secara diam-diam.

Menjalani empat bulan kisahnya di bisnis hitam ini, Cici mengaku tidak risih dengan pekerjaannya sebagai pemijat sensualitas di wilayah Kota Kendari.

Bahkan ia harus terbiasa begadang untuk melayani para pelanggannya, dan terkadang harus tidur disalah satu hotel.

"Kalau capek, kadang disini tidurnya kadang juga di Kos," pungkasnya.

Usia 22 Tahun Jadi Terapis yang Laris

Sebut saja Amanda wanita yang baru beberapa tahun Lulus dari SMA terpaksa memilih jadi Terapis disalah satu SPA yang ada di Kota Kendari, dimana pekerjaan tersebut terpaksa dia geluti karena ajakan temannya. Wanita asal Bandung, Jawa Barat itu mengaku datang ke Kendari karena bingung kerja apa setelah lulus dari Bangku SMA, kemudian salah satu kerabatnya menyarankan untuk mencoba mengadu nasib di Kendari.

“Saya ke Kendari tahun 2021, saya ketemu teman yang memang bekerja sebagai terapis, awalnya sih menolak untuk bekerja seperti itu karena tahu kerjanya seperti apa. Namun setelah saya pikir-pikir dari pada tidak kerja sama sekali lebih baik saya kerja saja,” ceritanya wanita usia 22 tahun itu.

Sebelum menjadi terapis dirinya harus mengikuti training selama sebulan, dimana dalam training tersebut dirinya sudah mendapatkan gaji dan tempat tinggal yang disediakan oleh pihak SPA. Awal bekerja sebagai terapis dirinya sempat gugup karena dirinya harus memijat seorang pria yang tidak menggunakan busana.

“Tapi lama-lama terbiasa, bahkan seharusnya saya bisa melayani 10-15 pelanggan perhari. Kadang capek tapi sudah tuntutan pekerjaan jadi harus dijalani. Dan semakin banyak yang saya pijat akan banyak bonus yang saya dapatkan,” katanya.

Wanita bertubuh putih, dan tinggi itu mengaku sedang bekerja ditempat saat ini karena ditempat tersebut dilarang keras untuk melakukan tindakan seksual diluar dari ketentuan yang telah ditetapkan. Dimana SPA tempatnya kerja dilarang melakukan hubungan Intim,



Tapi lama-lama terbiasa, bahkan seharusnya saya bisa melayani 10-15 pelanggan perhari. Kadang capek tapi sudah tuntutan pekerjaan jadi harus dijalani. Dan semakin banyak yang saya pijat akan banyak bonus yang saya dapatkan,”

dan bila diketahui terapis akan dipecat langsung oleh Manajemen SPA.

“Yang bisa dilakukan hanya Handjob saja, selebihnya dari itu kalau ketahuan akan mendapatkan sanksi. Dan walaupun akan melanjutkan dengan hubungan intim (ML) biasanya terapis dan pelanggan berjanjian diluar ketemu di Hotel atau dimana. Tapi itu nanti setelah terapis Libur karena selama hari kerja Terapis harus tinggal di Mess yang disediakan,” katanya.

Amanda juga mengaku dirinya salah satu terapis yang paling sering diboooking oleh pelanggan karena selain memberikan pelayanan prima kepada pelanggannya, usia yang masih muda dimana dirinya salah satu terapis Muda dirinya selalu banjir Job. Bahkan dirinya kerab kali diberikan Tips para pelanggan karena sangat puas dengan pelayanan yang ia berikan.

“Kalau lagi rame saya capek sendiri, karena kadang tidak istirahat lanjut terus memijat. Tapi tetap harus bugar saat memijat, agar bisa memuaskan pelanggan saya,” katanya.

SPA dengan Fasilitas Kolam Renang dan Dua Terapis

Harga SPA di Kota Kendari sangatlah beragam, mulai dari harga Rp 300 ribuan hingga Rp 1,5 Jutaan dimana harga tersebut tergantung dari fasilitas yang diberikan para penyedia SPA. Ibarat Hotel, harga SPA tergantung dari kelasnya mulai dari Melati hingga Hotel kelas Berbintang. Mahalnya tarif SPA juga diimbangi dengan fasilitas tambahan seperti Kolam Renang, Bathtub hingga Terapis yang cantik dan berpengalaman.

Seperti yang ditawarkan oleh salah satu SPA ternama yang berada di Pusat Kota Kendari, dimana tarif paling murah SPA dengan harga Rp 500 ribuan dengan fasilitas seadanya. Dan tarif tertinggi dengan harga Rp 1,5 jutaan dengan fasilitas Kolam renang dan ditemani oleh dua Terapis cantik dengan pakaian super mini, tentunya dengan fasilitas seperti layaknya hotel yang lengkap dengan TV, Sofa dan beberapa fasilitas lainnya.

Ada juga SPA yang berada disebuah hotel berbintang di Kota Kendari yang menawarkan fasilitas tambahan seperti terapi Air Panas, dimana harga yang ditawarkan mulai dari Harga Rp 500 ribuan hingga Rp 1 Jutaan. Dimana para Terapisnya sangat berpengalaman, dan terlatih.

Sedangkan SPA dengan harga Rp 300 ribuan kebanyakan disediakan oleh Hotel-hotel kelas Melati, dimana untuk mengakses layanannya harus menggunakan Aplikasi Medsos tertentu yang kerab digunakan para Terapis. Dan para Terapis bekera saja dengan penelola Hotel Melati dengan cara bagi hasil, dan Terapis yang join dengan Hotel kelas Melati kerab memberikan pelayanan Plus-plus hingga asik-asik tergantung kesepakatan harga yang diberikan oleh terapis.

Penulis: TIM Redaksi

